

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan merupakan poin penting untuk menjamin keberlangsungan hidup masyarakat. Suatu negara dapat tumbuh dan berkembang, atau mengalami kemunduran, bergantung pada bagaimana pelaksanaan pendidikannya. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sadar dan tersusun dengan suatu tujuan besar yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan menjadi arah dan pedoman pengembangan, pelaksanaan dan hasil akhir dari keseluruhan proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya sepanjang hayat untuk membentuk manusia dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan, terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal, berjalan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah dengan harapan mampu membentuk manusia yang dapat berperan dengan baik dalam menjalani kehidupan.¹

Dalam pendidikan terdapat berbagai pembelajaran, yang dapat diartikan sebagai usaha secara sadar dan disengaja untuk membentuk seseorang dapat menyesuaikan tingkah laku dan memiliki karakter tertentu. Hal ini dapat diartikan bahwa subjek dari pendidikan adalah pembelajaran. Selain itu pembelajaran dapat dimaknai sebagai konsep tentang yaitu proses belajar dan mengajar, tersusun dan terencana, dimanifestasikan, dan dilakukan

¹ Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 23-24.

untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu menguasai beberapa kompetensi dan indikator sebagai bentuk dari hasil belajar.²

Pelaksanaan pembelajaran tentunya pendidik harus mampu memberikan suasana belajar yang baik dan berkualitas, hal ini agar tujuan dari pendidikan yang sudah direncanakan dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam pelaksanaan dan proses belajar akan menghasilkan hasil belajar, akan tetapi penting untuk memperhatikan bahwa perumusan tujuan pembelajaran yang baik dan jelas, tidak menjamin bahwa hasil belajar yang diperoleh akan maksimal. Beberapa komponen penyebab yang mampu mempengaruhi hasil belajar seseorang, salah satunya yaitu aktifitas yang dilakukan oleh siswa sebagai subjek belajar. Model pembelajaran dalam proses pendidikan penting untuk digunakan sebagai cara agar hasil belajar dapat terwujud secara maksimal.³

Proses pembelajaran yang baik dan benar akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan harapan pendidik. Salah satunya yaitu dapat menumbuhkan kecerdasan majemuk. Kecerdasan majemuk dapat diartikan sebagai suatu penilaian secara deskriptif, yang menganalisis penggunaan kecerdasan oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

³ Kirana Prama Dewi and Siwi Puwanti, "Integrasi Kecakapan Abad 21 Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar," *Seminal Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, (September, 2019): 465–72, <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2262> .

Contoh dalam pelajaran matematika bagi siswa, untuk melihat aplikasi dan kecerdasan majemuk yang dimiliki, bagaimana siswa mampu berfikir dan memahami bagaimana suatu pengetahuan dan konsep matematika yang diajarkan, dapat diterima oleh siswa dengan baik. Siswa menerima dengan baik dapat dianalisis berdasarkan penerjemahan simbol-simbol matematika, menjadi bentuk pemahaman lain dalam bahasa, gambar, interaksi, musik, refleksi diri, dan pengetahuan alam. Hal ini sebagai bentuk pendekatan yang merupakan cara untuk dapat melihat bagaimana pikiran manusia mampu mengoperasikan lingkungan, bekerja, dan menterjemahkan kehidupan yang berkaitan dengan hal yang nyata dan maya.⁴ Pendidik dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk pada siswa dapat menggunakan dan mengaplikasikan beberapa model pembelajaran. Salah satunya yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menumbuhkan kecerdasan majemuk adalah model pembelajaran PAIKEM.⁵ Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan merupakan singkatan dari PAIKEM. Dengan proses pembelajaran ini, siswa memiliki wadah atau ruang untuk mampu mengerjakan kegiatan yang bermacam-macam, dengan harapan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Titik fokus dari pembelajaran PAIKEM ini yaitu siswa mampu belajar sambil bekerja.

⁴ Tri Achmad Budi Susilo, M. Dicky Reza, and Achmad Dhany Fachrudin, "Pembelajaran Matematika Realistik Yang Melibatkan Kecerdasan Majemuk Pada materi Volume Bangun Dan Luas Permukaan Untuk Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi*, vol 4, no. 2 (Oktober, 2018): 99-122, <https://repository.stkipgri-sidoarjo.ac.id/>.

⁵ Ibid.

Dengan demikian peneliti memilih model pembelajaran PAIKEM sangatlah tepat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan majemuk pada siswa, karena dalam model pembelajaran PAIKEM mampu menciptakan pembelajaran yang menstimulasi siswa untuk aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, mampu menumbuhkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi di SDN klompok timur 1 peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih berorientasi pada guru, guru menjadi pusat pembelajaran, dengan fokus memberikan informasi kepada siswa. Sedangkan siswa tidak secara aktif terlibat dalam pembelajaran, hanya sebagai pendengar dan kemudian melakukan pencatatan ulang atas apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini berlanjut kepada siswa mengerjakan tugas-tugas yang tersedia di LKS. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang aktif tidak tercapai karena siswa terlibat secara pasif, dan tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan tertanam pada diri siswa. Dengan penggunaan model pembelajaran PAIKEM, harapannya mampu menjadikan siswa aktif, mengembangkan inovasi dan kreatifitas, dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran PAIKEM tidak gampang membuat siswa menjadi merasa bosan, karena dengan model ini guru dapat menggunakan berbagai model, karena pembelajaran PAIKEM bersifat multimodel, kaya metode dan media. Tidak hanya itu, model pembelajaran PAIKEM dilakukan untuk menumbuhkan

kecerdasan majemuk pada siswa. Seperti kecerdasan linguistik, matematis logis dalam pembelajaran guru selalu menggunakan pembelajaran PAIKEM tersebut.⁶ Berdasarkan beberapa penjelasan dan permasalahan penelitian yang sudah diuraikan, maka peneliti ingin menganalisis implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk. Judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu: “Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk Di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian apabila dianalisis berdasarkan uraian di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan?
2. Bagaimana hasil implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan?

⁶ Subaidi, Kepala Sekolah SDN Klompang Timur 1, *Wawancara Langsung* (10 oktober 2022)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, peneliti ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dirasakan dalam pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh orang, secara khusus penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan dalam menjalankan proses belajar mengajar sangat bergantung pada model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PAIKEM. Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan pemahaman dan mempermudah pembelajaran PAIKEM untuk siswa

di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan, agar sekolah mampu memenuhi apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur pencapaian keberhasilan belajar oleh setiap pendidikan di dalam menyampaikan penjelasan kepada siswa, juga dapat meningkatkan profesionalisme guru, guru dapat berfikir secara mendalam bagaimana menyampaikan penjelasan dengan baik dan efisien kepada siswa, dan meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan, serta dapat dijadikan evaluasi oleh setiap guru.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan pembelajaran PAIKEM dapat membuat siswa mengerti dan memahami pembelajaran, dapat mendorong semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat mempelajari mengenai model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengamatan secara langsung ke lembaga sekolah tersebut. Peneliti juga dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam mengajar

kedepannya.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam membaca serta memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini, berikut terdapat penjelasan secara singkat pengertian dan istilah yang digunakan dalam penelitian.

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah elemen-elemen yang didesain dan dikombinasikan untuk memastikan hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini dapat didefinisikan bahwa pelaksanaan kelas dan pembelajaran yang terjadi sudah diatur, disusun, dan direncanakan dengan matang sehingga dapat berjalan sesuai rancangan untuk merancang suatu model pembelajaran yang akan digunakan, akan sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pendekatan, tahapan kegiatan belajar, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas.

b. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

PAIKEM merupakan suatu pendekatan (approach to teaching) yang digunakan oleh guru, dibarengi dengan penggunaan suatu metode tertentu. PAIKEM digunakan sebagai media pembelajaran dengan penyesuaian lingkungan pembelajaran, yang bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran secara menyenangkan, mengeluarkan ide kreatif, melibatkan keaktifan seluruh elemen siswa, dan menghasilkan inovasi baru. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan minat dan

ketertarikan siswa pada pembelajaran yang digunakan, akhirnya siswa mampu belajar dan menerima pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dengan mudah.

c. Kecerdasan Majemuk

Kecerdasan majemuk merupakan suatu penilaian secara deskriptif, bagaimana seseorang mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan kecerdasan dan potensi yang dimilikinya. Pendekatan ini digunakan sebagai bahan untuk mampu menganalisis dan memperhatikan bagaimana seseorang mampu bekerja dan berinteraksi dalam lingkungannya, baik yang bersifat nyata ataupun maya. Dari definisi istilah yang sudah dijelaskan di atas peneliti dapat menjelaskan maksud dari judul “Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM dalam Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan”, yaitu penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk siswa.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dengan judul “meningkatkan kreativitas belajar melalui model pembelajaran PAIKEM mata pelajaran ipa siswa kelas IV sd negeri 41 seluma kabupaten seluma”. Oleh Jefpri Kasnadi Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021. Hasil dari penelitian menyatakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan melalui pembelajaran PAIKEM sudah

diterapkan dengan baik.⁷ Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang “model pembelajaran PAIKEM”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu meningkatkan kreativitas model pembelajaran PAIKEM pada kelas IV.

2. Penelitian terdahulu dengan judul “Peningkatan keterampilan berpikir kreatif menggunakan model PAIKEM pada mata pelajaran ips kelas v di sdit tiara aksara”. Oleh Ina Magdalena, Alviani Saridevita, Aulya Novyanti dan Sagita Destiyantari, dilakukan pada tahun 2021, berasal dari Universitas Muhammadiyah Tangerang. Berdasarkan analisi yang dilakukan, penelitain ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dalam analisis yang dilakukan oleh Magdalena, dkk. Bahwa siswa memiliki rata-rata persentase yang terus mengalami peningkatan, dari tahap pra siklus dengan nilai 28,6%, siklus I meningkat menjadi 33,3%, dan terus mengalami peningkatan sebesar 61,9% pada pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa berfikri kritits, dan ide yang kreatif meningkat pada siswa dengan penggunaan model pembelajaran PAIKEM.⁸ Persamaan

⁷ Jefpri Kasnadi, “Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma” (Skripsi, IAIN Bengkulu:2021), 7 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7760/>.

⁸ Ina Magdalena, Alviani Saridevita, Aulya Novyant, and Sagita Destiyantari, “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Paikem Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di

dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas terkait “model pembelajaran PAIKEM dengan pembelajaran kreatif”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu siswa kelas v dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

3. Penelitian terdahulu dengan judul ”penerapan pendekatan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran matematika kelas IV sd negeri 010 rambah”. Pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Pariang Sonang Siregar, Lia Wardani dan Rindi Genesa Hatika, Universitas Pasir Pengaraian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa menjadi lebih aktif dan memiliki hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan model PAIKEM.⁹ Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti buat yaitu sama-sama membahas tentang ”pendekatan model pembelajaran PAIKEM”. Perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yaitu penerapan pendekatan model pembelajaran PAIKEM pada kelas.

SDIT Tiara Aksara,” *Pendidikan dan Sains* 3, no. 2 (Agustus, 2021): 244–259, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1303>.

⁹ Pariang Sonang Siregar, Lia Wardani, and Rindi Genesa Hatika, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sd Negeri 010 Rambah,” *Pemikiran Dan Pengembangan SD* 5, no. 2 (September, 2017): 743–749, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4823>.